

ABSTRAK

Handayani, Sri. 2010. *Penggunaan Alat Peraga Manik-manik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat di SD Negeri Jamasih 01 Brebes*. Skripsi. Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Dra. Noening Andrijati, M.Pd., II. Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd., 174 halaman.

Kata Kunci: Alat Peraga Manik-manik dan Hasil Belajar

Latar belakang dari penelitian ini, yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada materi operasi penjumlahan bilangan bulat. Hal ini, disebabkan karena dalam proses pembelajaran adanya kecenderungan siswa yang tidak mau bertanya kepada guru, guru masih banyak menggunakan metode ceramah, serta kurang melibatkan siswa, dalam pembelajaran bilangan bulat hanya diberikan contoh secara abstrak, siswa pasif dalam pembelajaran matematika. Rumusan masalah dari penelitian ini, apakah dengan penggunaan alat peraga manik-manik dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa kelas IV pada materi operasi penjumlahan bilangan bulat di SD Negeri Jamasih 01 Brebes? Pemecahan masalah dalam penelitian ini, melalui penggunaan alat peraga manik-manik dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa kelas IV serta performansi guru pada materi operasi penjumlahan bilangan bulat di SD Negeri Jamasih 01 Brebes. Tujuan penelitian ini, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi penjumlahan bilangan bulat melalui penggunaan alat peraga manik-manik di SD Negeri Jamasih 01 Brebes.

Penelitian ini menggunakan subjek berupa siswa sebanyak 32 orang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, siklus I terdiri dari 4 pertemuan, 3 pertemuan untuk pelaksanaan pembelajaran, dan 1 pertemuan untuk tes formatif. Siklus II terdiri dari 2 pertemuan, 1 pertemuan untuk pelaksanaan pembelajaran dan 1 pertemuan untuk tes formatif. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Data hasil pembelajaran diambil dengan memberikan tes kepada siswa setiap akhir pelaksanaan siklus. Data dan teknik pengumpulan data terdiri dari sumber data dan jenis data. Teknik pengumpul data berupa tes, observasi, dan dokumentasi. Alat pengumpul data berupa tes dan lembar observasi. Indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini rata-rata hasil belajar siswa minimal 58, persentase tuntas belajar klasikal minimal 70%. Aktivitas belajar siswa apabila keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru lebih dari 60%, keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya lebih dari 60%, keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat lebih dari 60%, ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas 60%, kemampuan siswa dalam menggunakan alat peraga lebih dari 60%, kerja sama siswa pada saat bekerja kelompok lebih dari 60%. Performansi guru dalam pembelajaran dengan nilai B (70).

Hasil penelitian ini, menunjukkan pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa 61,25 dengan ketuntasan belajar 56,25%, aktivitas belajar siswa 51,56%, dan skor performansi guru 70,16. Pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa 72,19, ketuntasan belajar siswa secara klasikal 90,62%, aktivitas belajar siswa sebesar 72,39%, dan skor performansi guru 75,81. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, untuk rata-rata hasil belajar siswa 10,94, ketuntasan belajar klasikal 34,37%, aktivitas belajar siswa 20,83%, dan performansi guru 5,65.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan bahwa dengan penggunaan alat peraga manik-manik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi operasi penjumlahan bilangan bulat di SD Negeri Jamasih 01 Brebes tahun ajaran 2009/2010. Diharapkan dalam pembelajaran matematika pada materi operasi penjumlahan bilangan bulat, menggunakan alat peraga manik-manik.

